

HUBUNGAN WAKTU BELAJAR TERHADAP NILAI MATEMATIKA SISWA KELAS IX MTS GUPPI SUKAMORO: ANALISIS KORELASI

Meta Suriyani^{1*}, Tri Wijayanti Septiarini¹

¹ Program Studi Matematika, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

*Penulis korespondensi: metasuriyanisuriyanimeta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara waktu dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs GUPPI Sukamoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi Pearson Product Moment. Data primer diperoleh melalui angket kebiasaan waktu matematika yang diisi oleh 50 siswa, sedangkan data sekunder berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara waktu belajar dan hasil belajar matematika adalah $r = 0,7$, yang termasuk kategori hubungan positif kuat. Uji signifikansi dengan uji-t menghasilkan $t_{hitung} = 6,79$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,01$ pada taraf signifikansi 5% ($df = 48$), sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik intensitas dan manajemen waktu belajar siswa, semakin tinggi nilai matematika yang dicapai. Penelitian ini menegaskan pentingnya kebiasaan belajar mandiri yang teratur sebagai faktor pendukung keberhasilan akademik, serta memberikan masukan bagi guru, sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: hasil belajar, korelasi Pearson, matematika, waktu belajar

1 PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di antara banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika memiliki peran strategis karena melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Apriliyanti dkk., 2024). Secara ideal, pembelajaran matematika tidak bergantung pada kegiatan belajar di sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam belajar mandiri di rumah, dan penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Suwarni dkk., 2021).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa masih sangat beragam. Banyak siswa belum memiliki manajemen waktu belajar yang baik, belajar hanya menjelang ulangan, atau belajar dalam durasi yang tidak teratur. Pola belajar seperti ini dapat mempengaruhi variasi hasil belajar, sehingga sebagian siswa dapat memperoleh nilai yang memenuhi standar ketuntasan, sementara sebagian lainnya masih belum memenuhi capaian yang diharapkan (Andri dkk., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam pengelolaan waktu belajar yang belum optimal.

Lama waktu belajar dapat menjadi salah satu pengaruh dalam pencapaian akademik yang dimiliki oleh siswa sebagaimana diungkapkan oleh Azis dan Ali (2019) yang menyebutkan jika durasi dan intensitas belajar mandiri memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika. Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti fakto-faktor yang memengaruhi hasil belajar, masih terdapat *gap* penelitian mengenai seberapa kuat hubungan antara lama waktu belajar dengan hasil belajar matematika, khususnya di jenjang MTs (Azis & Ali, 2019; Wati & Himmi, 2018; Nursalma & Pujiastuti, 2023). Penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada tingkat SMA atau perguruan (Nursalma & Pujiastuti, 2023), sementara studi pada tingkat MTs masih terbatas. Selain itu, belum ada penelitian yang dilakukan secara spesifik di MTs GUPPI Sukamoro, oleh karena itu diperlukannya penelitian ini untuk mengisi kekosongan data empiris terkait hubungan kedua variabel tersebut.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena informasi mengenai hubungan waktu belajar dengan hasil belajar dapat membantu sekolah dalam merumuskan kebijakan pembinaan akademik. Dengan memahami pengaruh waktu belajar, guru dapat menyusun strategi pendampingan yang lebih efektif, sedangkan siswa dapat terdorong untuk menerapkan kebiasaan belajar yang lebih teratur demi meningkatkan prestasi mereka (Andriani dkk, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara lama waktu belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs GUPPI Sukamoro menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dasar pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan waktu belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

2 METODE

2.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan studi berupa studi analitik kuantitatif dengan berfokus pada analisis korelasi antara waktu belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 50 siswa kelas IX MTs GUPPI Sukamoro untuk mengukur lama waktu belajar matematika (variabel X) setiap siswa. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) tahun pelajaran 2025/2026 pada mata Pelajaran Matematika, yang digunakan sebagai variabel hasil belajar (variabel Y).

Sementara itu, penelitian ini juga didukung oleh literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan teori dan pembanding, di antaranya penelitian oleh Suwarni dkk. (2021), Azis dan Ali (2019), serta Wati dan Himmi (2018). Buku metode penelitian karya Sugiyono (2017) dan Riduwan (2015) juga dijadikan sebagai acuan utama dalam proses analisis dan penyusunan metodologi. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui derajat hubungan linear antara lama waktu belajar dan hasil belajar matematika siswa. Hasil perhitungan dianalisis untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Penyebaran angket untuk memperoleh informasi mengenai lama waktu belajar siswa (variabel X)
- 2) Dokumentasi nilai matematika siswa, untuk memperoleh data hasil belajar (variabel Y)

Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara kedua variable tersebut.

2.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan metode Korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan linear antara lama waktu belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y). Metode ini digunakan karena mampu mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel numerik (Sugiyono, 2017).

Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun data mentah dalam bentuk pasangan nilai (X, Y) setiap responden (Riduwan, 2015).
- 2) Menghitung nilai ΣX , ΣY , ΣX^2 , ΣY^2 , dan ΣXY sesuai prosedur korelasi Pearson (Sugiyono, 2017).
- 3) Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

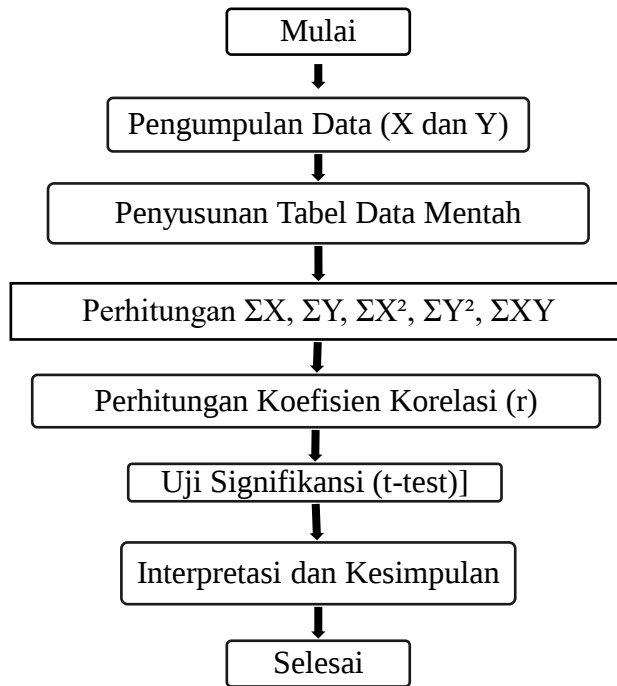
(Ananda, 2018).

- 4) Menguji signifikansi hubungan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Perbandingan dilakukan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $df = n - 2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hubungan antara kedua variable dinyatakan signifikan (Sugiyono, 2017).

- 5) Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara waktu belajar dengan hasil belajar matematika siswa.



Gambar 1. Alur Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap 50 siswa kelas IX MTs GUPPI Sukamoro. Data diperoleh melalui angket waktu belajar matematika dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) matematika siswa. Variabel X adalah lama waktu belajar matematika di rumah, sedangkan variabel Y adalah nilai hasil belajar matematika siswa (UTS)

Angket terdiri atas 10 pernyataan yang menilai kebiasaan waktu belajar siswa menggunakan skala likert 1–5, dimana skor 1 menunjukkan frekuensi paling rendah dan skor 5 menunjukkan frekuensi paling tinggi. Penggunaan skala likert 1–5 dipilih karena skala ini merupakan bentuk pengukuran yang paling umum dan efektif digunakan untuk mengukur sikap, minat, serta intensitas perilaku dalam penelitian pendidikan (Sugiyono, 2017).

Skala likert 1–5 juga memberikan rentang yang cukup untuk menangkap variasi jawaban tanpa membingungkan responden, sehingga hasil pengukuran lebih stabil dan mudah dianalisis (Sugiyono, 2017). Setiap pernyataan menggambarkan tingkat kebiasaan siswa dalam mengatur waktu belajar matematika. Hal tersebut menunjukkan jika setiap siswa memiliki pola belajar yang berbeda-beda dalam mempersiapkan diri menghadapi pembelajaran matematika (Andriani dkk., 2024). Berikut ini kategori jawaban beserta skor yang digunakan dalam angket

Tabel 1. Skor Angket Waktu Belajar

Kategori Jawaban	Skor
Selalu / Sangat Setuju / >2 jam	5
Sering / Setuju / 1–2 jam	4
Kadang-kadang / Ragu-ragu / 30–60 menit	3
Jarang / Tidak Setuju / <30 menit	2
Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju	1

3.2 Hasil Angket Waktu Belajar

Berikut ini data hasil rekapitulasi angket menunjukkan distribusi skor waktu belajar siswa (variabel X) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Waktu Belajar

Skor Waktu Belajar (X)	Jumlah Siswa
5 (Selalu)	9
4 (Sering)	13
3 (Kadang-kadang)	14
2 (Jarang)	11
1 (Tidak Pernah)	3

Sumber : Data Primer Penelitian 2025

Nilai rata-rata skor waktu belajar ($\bar{X}$) adalah 3,28

Artinya sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar kadang-kadang hingga sering belajar matematika di rumah. Semakin sering siswa melakukan aktivitas belajar secara mandiri, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam pemecahan masalah dan daya ingat konsep matematika (Azis & Ali, 2019).

3.3 Nilai UTS Matematika Siswa

Berikut ini data distribusi nilai matematika siswa (variabel Y) sebagai berikut:

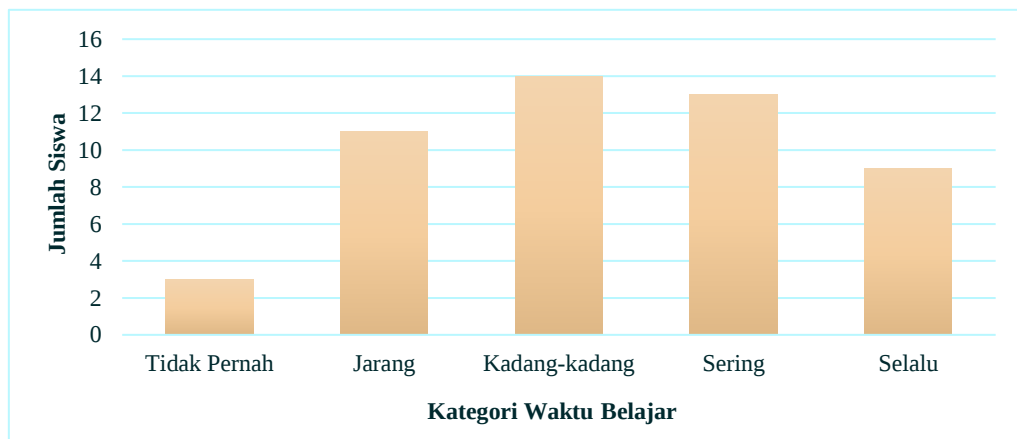
Tabel 3. Niali UTS Matematika Siswa

Interval Nilai (Y)	Jumlah Siswa
85–100 (Sangat Baik)	7
70–84 (Baik)	18
55–69 (Cukup)	15
40–54 (Kurang)	6
<40 (Sangat Kurang)	4

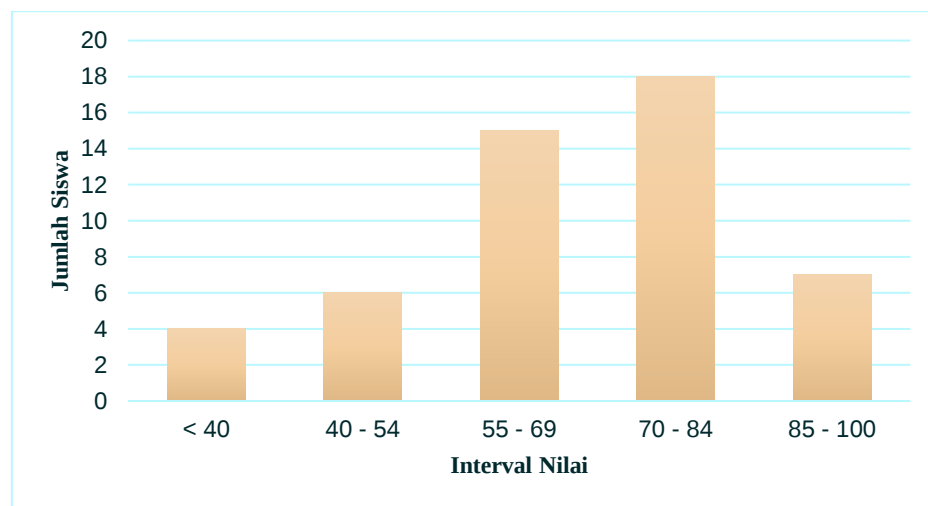
Nilai rata-rata nilai matematika ($\bar{Y}$) adalah 70,8

Berdasarkan hal tersebut terlihat jika hasil belajar siswa berada pada kategori baik.

3.4 Diagram Batang Distribusi Waktu Belajar Siswa dan Nilai UTS Matematika Siswa



Gambar 2. Distribusi Waktu Belajar Siswa



Gambar 3. Distribusi Nilai UTS Matematika Siswa

Distribusi waktu belajar pada Gambar 2 memperlihatkan jika kategori “Kadang-kadang” menjadi yang paling banyak dipilih siswa. Hal tersebut menunjukkan jika banyak siswa memiliki kebiasaan belajar pada tingkat sedang, sementara hanya sebagian kecil yang belajar secara konsisten “Selalu” maupun sangat jarang belajar “Tidak Pernah”. Pola ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa umumnya berada pada kategori sedang (Andriani dkk., 2024).

Distribusi nilai matematika pada Gambar 3 menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada interval 70–84, yang termasuk kategori cukup hingga baik. Hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi maupun sangat rendah. Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian bahwa distribusi nilai pada kelas dengan kemampuan beragam biasanya membentuk pola dominan di kategori menengah (Nur Amaliatunnisa & Hidayati, 2024).

3.5 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Untuk mengetahui antara lama waktu belajar (X) dan nilai matematika (Y) menghitung menggunakan rumus:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Berikut ini data hasil perhitungan sebagai berikut

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan

<i>i</i>	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	100	25	10000	500
2	5	85	25	7225	425
3	5	88	25	7744	440
4	5	82	25	6724	410
5	5	90	25	8100	450
6	5	96	25	9216	480
7	5	82	25	6724	410
8	5	89	25	7921	445
9	5	80	25	6400	400
10	4	84	16	7056	336
11	4	83	16	6889	332
12	4	64	16	6096	256
13	4	82	16	6724	328
14	4	69	16	4761	276
15	4	85	16	7225	340
16	4	82	16	6724	328
17	4	64	16	6096	256
18	4	69	16	4761	276
19	4	77	16	5929	308
20	4	81	16	6561	324
21	4	80	16	6400	320
22	4	83	16	6889	332
23	3	80	9	6400	240
24	3	81	9	6561	243
25	3	81	9	6561	243

26	3	69	9	4761	207
27	3	81	9	6561	243
28	3	69	9	4761	207
29	3	82	9	6724	246
30	3	64	9	4096	192
31	3	82	9	6724	246
32	3	64	9	4096	192
33	3	64	9	4096	192
34	3	82	9	6724	246
35	3	63	9	3969	189
36	3	63	9	3969	189
37	2	65	4	4225	130
38	2	66	4	4356	132
39	2	63	4	3969	126
40	2	67	4	4489	134
41	2	54	4	2916	108
42	2	50	4	2500	100
43	2	48	4	2304	96
44	2	55	4	3025	110
45	2	48	4	2304	96
46	2	49	4	2401	98
47	2	39	4	1521	78
48	1	38	1	1444	38
49	1	39	1	1521	39
50	1	39	1	1521	39

Sumber : Data Primer Penelitian 2025

Selanjutnya, dilakukan substitusi data sebagai berikut:

- $n = 50$
- $\Sigma X = 164$
- $\Sigma Y = 3540$
- $\Sigma X^2 = 606$
- $\Sigma Y^2 = 266664$
- $\Sigma XY = 12343$

Mensubstitusikan ke rumus:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{50(12343) - (164)(3540)}{\sqrt{[50(606) - (164)^2][50(266664) - (3540)^2]}}$$

$$r = \frac{617150 - 580560}{\sqrt{[30300 - 26896][13333200 - 12531600]}}$$

$$r = \frac{36590}{\sqrt{(3404)(801600)}}$$

$$r = \frac{36590}{\sqrt{2.729 \times 10^9}} = \frac{36590}{52236} = 0.7$$

Nilai $r = 0.7$ mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara waktu belajar dan hasil belajar matematika. Artinya, semakin lama siswa belajar matematika, semakin tinggi pula nilai yang diperoleh. Bahwa semakin besar waktu belajar mandiri, maka akan semakin tinggi ju prestasi belajar siswa karena terjadi proses penguatan kognitif (Riduwan, 2015).

3.6 Uji Signifikansi (Uji-t)

Ujian signifikansi (uji-t) digunakan untuk menguji kebermaknaan koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara waktu belajar dan hasil belajar matematika bersifat signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan pada sampel penelitian. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.7\sqrt{48}}{\sqrt{1-(0.7)^2}} = \frac{0.7(6.93)}{\sqrt{1-0.49}} = \frac{4.851}{\sqrt{0.51}} = \frac{4.851}{0.714} = 6,79$$

$$t_{hitung} = 6,79$$

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2 = 48$ adalah 2,01. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,79 > 2,01$), maka **H₀ ditolak** dan **H₁ diterima**, yang berarti adanya hubungan signifikan antara waktu belajar dan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan jika waktu belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa MTs GUPPI Sukamoro. Siswa yang meluangkan waktu lebih banyak untuk mempelajari matematika, baik secara mandiri maupun melalui diskusi kelompok, cenderung memperoleh nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki waktu belajar lebih sedikit.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani dkk. (2024) serta Aziz dan Ali (2019) yang menyatakan bahwa intensitas kebiasaan belajar berhubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Peningkatan frekuensi belajar di yakini dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep matematika.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori yang dikemukakan oleh Riduwan (2015) bahwa waktu belajar merupakan salah satu variabel penting yang berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin sering siswa meluangkan waktu untuk belajar matematika, maka semakin baik pula pemahaman konsep dan prestasi belajar yang diperoleh.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara waktu belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IX MTs GUPPI Sukamoro, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Intensitas serta pengelolaan waktu belajar yang baik berkontribusi terhadap pencapaian prestasi matematika yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari guru, sekolah, dan orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang terarah dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MTs GUPPI Sukamoro yang telah memberikan izin serta akses data nilai Ujian Tengah Semester dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, M., Rini, N., & Parida, L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 6. Diakses dari: <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/1129>
- Ananda, R., dkk. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Diakses dari: <https://anyflip.com/gwuiu/tsof/basic>
- Andriani, M., Kadir, & Salim (2024). Mita Andriani, Kadir, & Salim. (2024). *Gaya Belajar Siswa: Efeknya terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 21–33. Diakses dari: <https://jpm.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/195/32>
- Apriliyanti, I., Yani, A. Y., Siregar, N. F., & Meldi, N. F. (2024). Peran literasi matematika dan pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). Diakses dari: <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/3934>
- Azis, A., & Ali, S. (2019). Pengaruh jam belajar pada mata pelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademik Pendidikan*

- Matematika*, 5(2), 94-101.
Diakses dari: <https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika/article/view/179>
- Lestari, I., & Yanti, N. (2023). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 250–259.
Diakses dari: <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/3210>
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh waktu belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. Diakses dari: <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/jkpm/article/view/479>
- Nur Amaliatunnisa, & Hidayati, N. (2024). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi pola bilangan. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 1-14.
Diakses dari: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/14515>
- Putra, R. A., & Sulastri, M. (2023). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 33–41.
Diakses dari: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipm/article/view/18976>
- Rahman, A., & Kurniawan, H. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 10–19.
Diakses dari: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppm/article/view/25678>
- Riduwan. (2015). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Alfabeta.
Tersedia di: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9886/metode-dan-teknik-menyusun-tesis.html>
- Sari, P., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 145–154.
Diakses dari: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpm/article/view/51234>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Tersedia di: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/10026>
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2022). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs N 6 Bantul*. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*.
Diakses dari: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/9999>
- Wati, M., & Himmi, N. (2018). Hubungan manajemen waktu belajar dan peran serta orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 208–215.
Diakses dari: <https://jurnal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/1225>